



**ANALISIS STRATEGI DI PELAYANAN RAWAT INAP
KELAS III RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : DEBBY AMANDA PUTRI

NIM : 10011381621106

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Agustus 2020
Debby Amanda Putri**

**ANALISIS STRATEGI DI PELAYANAN RAWAT INAP KELAS III RUMAH
SAKIT ERNALDI BAHAR**

xiv + 70 18 tabel, 2 bagan, 7 lampiran

ABSTRAK

Data Kemenkes, menyebutkan terdapat sebanyak 43 Rumah Sakit Khusus Jiwa yang ada di seluruh Indonesia. Rumah Sakit Ernaldi Bahar merupakan satu-satu rumah sakit khusus jiwa di Provinsi Sumatera Selatan. Angka BOR (*Bed occupancy Ratio*) angka penggunaan tempat tidur Rumah Sakit Ernaldi Bahar sebesar 44,28% berada di bawah target nasional sebesar 60%. BOR yang dibawah standard nasional dapat menyebabkan penurunan mutu di rumah sakit. Diperlukan perumusan strategi dengan pendekatan SWOT agar dapat memberikan langkah tepat dalam meningkatkan mutu pelayanan rawat inap kelas III.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman di Pelayanan Rawat Inap Kelas III Rumah sakit Ernaldi Bahar. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik menggunakan pendekatan desain studi kualitatif. Informan penelitian ini terdiri dari 2 kepala ruang rawat kelas III. Keputusan pengembangan strategi pelayanan rawat inap kelas III Rumah Sakit Ernaldi Bahar menggunakan analisis SWOT meliputi analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Hasil penelitian menunjukkan kekuatan Rawat Inap yakni tersedia 8 Dokter spesialis jiwa, memiliki alat medis ECT. Kelemahan jumlah perawat belum mencukupi, bangunan yang mulai rusak, dan ketidakpahaman petugas terhadap SOP/SPM. Peluang adanya izin operasional keputusan kepala badan Koordinasi penanaman Modal Republik Indonesia. Ancaman aksesibilitas pasien terhadap rumah sakit menjadi sulit.

Kesimpulannya Berdasarkan hasil Analisis SWOT, maka pengembangan startegi Pelayanan Rawat Inap Kelas III merupakan suatu kebutuhan mengingat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada melalui upaya strategis untuk meningkatkan mutu pelayanan. Adapun saran yang dapat membangun yaitu menambah jumlah perawat, pengembangan terhadap teknologi dan memaksimalkan kerjasama yang telah dibangun.

Kata Kunci : SWOT, Strategi, Rawat Inap

Kepustakaan : 2000 - 2020

**ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skrpsi, Agustus 2020
Debby Amanda Putri**

**THE STRATEGY ANALYSIS IN CLASS III INPATIENT SERVICES
ERNALDI BAHAR HOSPITAL**

xiv + 70 18 table, 3 picture, 7 attachment

ABSTRACT

Kemenkes data states there are 43 Special Mental Hospitals throughout Indonesia. Ernaldi Bahar Hospital is the only mental hospital in South Sumatra. The National BOR rate set on 60%. The BOR rate of Ernaldi Bahar Hospital is 44.28%. The strategy formulation using the SWOT approach is required in order to provided the right steps in improving the quality of inpatient services.

This study aims to analyze the Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats in Class III Inpatient Services of Ernaldi Bahar Hospital. This research method is a descriptive analytic study using a qualitative study design approach. The informants of this study consist of 2 class III ward heads. The decision to develop a class III inpatient service strategy of Ernaldi Bahar Hospital using a SWOT analysis includes an analysis of strengths, weaknesses, opportunities and threats.

The results showed the strength of inpatient care, namely there are 8 psychiatric doctors who have ECT medical equipment. Weaknesses in the insufficient number of nurses, buildings that are starting to break down, and officers' lack of understanding of SOP / SPM. Opportunities for collaboration with BPJS, support from local and provincial governments. The threats to the purchasing power of patients are weakening.

The conclusion based on the results of the SWOT analysis is the development of a Class III Inpatient Service strategy of Ernaldi Bahar Hospital is a necessity given the strengths, weaknesses, opportunities and threats that exist through strategic efforts to improve the quality of services. The suggestions can be build by increasing the number of nurses, developing technology and maximizing the cooperation that has been built.

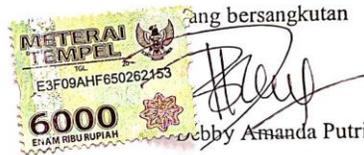
Keyword : SWOT, Strategy, Inpatient
Literature : 2000-2020

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 18 Agustus 2020



NIM: 10011381621106

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul Analisis Strategi di Pelayanan Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Ernaldi Bahar Telah Disetujui Untuk diujikan Pada tanggal 18 Agustus 2020

Indralaya, 18 Agustus 2020

Pembimbing

Iwan Stia Budi,S.KM., M.Kes.
NIP.197712062003121003



HALAMAN PENGESAHAN

Hasil penelitian skripsi ini dengan judul “Analisis Strategi di Pelayanan Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Ernaldi Bahar” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Agustus 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya .

Indralaya, 18 Agustus 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua Penguji

1. Dr.Misnaniarti, S.KM,M.KM
NIP.197606092002122001



Anggota Penguji

1. Dian Safriantini, S.KM, M.PH
NIP.198810102015042001
2. Fenny Etrawati, S.KM,M.KM
NIP.1989052420140422001
3. Iwan Stia Budi,S.KM., M.Kes.
NIP.197712062003121003



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM.M.KM
NIP.197606092002122001

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Debby Amanda Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Meulaboh, 12 November 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 10011381621106
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Universitas : Sriwijaya
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Email : debbyamandaputri341@gmail.com
No. HP : 082181698697
WhatsApp : 082182512508

Riwayat Pendidikan :

2016- Sekarang	Universitas Sriwijaya Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat
2013-2016	SMAN 1 BETUNG
2010-2013	SMPN 1 BETUNG
2009 - 2010	SDN 2 BUKIT
2004 – 2009	MIN Drien Rampak Meulaboh
2003 – 2004	TK Nurul Falah Meulaboh

Riwayat Organisasi

1. DPM KM UNSRI periode 2019-2020 - Wakil Ketua II
2. DPM KM FKM Unsri periode 2018-2019 – Wakil Ketua I
3. LDF BKM Adz-Dzikra masa Amanah 2017-2018 - Bendahara Umum
4. BO English and Study Club FKM Unsri periode 2017-2018
5. BO Green Environment Organization periode 2017-2018

Riwayat Penghargaan/ Pelatihan :

1. Pelatihan Perhitungan Unit Cost FKM Unsri 2019
2. Presentasi Terbaik Lomba Essay Nasional BO ESC FKM Unsri 2019
3. Peserta Magang Rumah Sakit Ernaldi Bahar - 2019
4. Juara 1 Lomba Desain Nasional Universitas Teuku Umar 2018
5. Peserta Pelatihan Manajemen Mahasiswa – Universitas Sriwijaya 2018

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Analisis Strategi di Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Ernaldi Bahar”

Penyusunan Skripsi ini tidak luput dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Yang telah melimpah Rahmat dan HidayahNya.
2. Bapak Iwan Stia Budi., S.KM.,M.Kes Sekalu dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk bimbingan, memberikan bantuan, kritik, saran dan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Orang tua dan Keluarga yang selalu menjadi pemacu motivasi utama penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini
4. Sahabat dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam memberikan dukungan kepada penulis
5. Rekan-rekan seangkatan 2016 prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat serta Peminatan Administrasi dan Kebijakan kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan batuan dan dukungan.

Penulis Menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan proposal skripsi ini.

Indralaya, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan.....	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Bagi Mahasiswa.....	5
1.4.2. Manfaat Bagi Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan...	5
1.4.3. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Rumah Sakit	6
2.1.1. Fungsi Rumah Sakit	6
2.1.2. Klasifikasi Rumah Sakit.....	7
2.1.3. Pengertian Pelayanan atau Jasa.....	8
2.1.4. Karakteristik Pelayanan atau jasa.....	8

2.2.	Analisis SWOT.....	9
2.2.1.	Pengertian Analisis SWOT	9
2.2.2.	Analisis SWOT di Rumah Sakit	11
2.2.3.	Matriks SWOT	12
2.3.	Penelitian Terdahulu.....	14
2.4.	Kerangka Teori Penelitian.....	17
BAB III		18
KERANGKA PIKIR DAN DESFINISI ISTILAH		18
3.1.	Kerangka Pikir.....	18
3.2.	Definisi Istilah	19
BAB IV		22
METODE PENELITIAN		22
4.1.	Desain Penelitian	22
4.2.	Lokasi dan waktu.....	22
4.3.	Informan Penelitian	22
4.4.	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	25
4.4.1.	Jenis Data	25
4.4.2.	Cara Pengumpulan data.....	25
4.4.3.	Alat Pengumpulan Data	26
4.5.	Pengolahan Data.....	26
4.6.	Validasi Data	27
4.7.	Analisis Data	27
BAB V		30
HASIL PENELITIAN		30
5.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
5.1.1.	Luas Wilayah dan Alamat Rumah Sakit Ernaldi Bahar	30
5.1.2.	Struktur Organisasi Rumah Sakit Ernaldi Bahar	30
5.1.3.	Data Kepegawaian Rumah Sakit Ernaldi Bahar	31
5.1.4.	Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Ernaldi Bahar	35
5.1.5.	Visi dan Misi Rumah Sakit Ernaldi Bahar	37
5.1.6.	Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Ernaldi Bahar	37
5.2.	Hasil Penelitian.....	38
5.2.1.	Karakteristik Informan	38

5.2.2.	Analisis Lingkungan Internal	39
5.2.3.	Analisis Lingkungan Eksternal	53
5.3.	Matriks SWOT Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Ernaldi Bahar	58
5.4.	Rekomendasi Pengembangan Strategi Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Ernaldi Bahar	61
5.4.1.	Strategi Strength – Opportunities	61
5.4.2.	Strategi Weakness – Opportunities	61
5.4.3.	Strategi Strength - Threats	62
5.4.4.	Strategi Weakness – Threats	62
BAB VI	63
PEMBAHASAN	63
6.1.	Keterbatasan Penelitian	63
6.2.	Pembahasan	64
6.2.1.	Analisis Lingkungan Internal	64
6.2.2.	Analisis Lingkungan Eksternal	70
6.3.	Pengembangan strategi berdasarkan Matriks SWOT Pelayanan Rawat Inap Kelas III	74
6.3.1	Strategi Strength – Opportunities	74
6.3.2	Strategi Weakness – Opportunities	76
6.3.3	Strategi Strength - Threats	78
6.3.4	Strategi Weakness – Threats	78
BAB VII	80
KESIMPULAN DAN SARAN	80
7.1.	Kesimpulan	80
7.2.	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.....	12
Tabel 2. 2.....	14
Tabel 3. 1.....	19
Tabel 4. 1.....	23
Tabel 4. 2.....	28
Tabel 5. 1.....	31
Tabel 5. 2.....	37
Tabel 5. 3.....	38
Tabel 5. 4.....	40
Tabel 5. 5.....	41
Tabel 5. 6.....	42
Tabel 5. 7.....	43
Tabel 5. 8.....	44
Tabel 5. 9.....	46
Tabel 5. 10.....	50
Tabel 5. 11.....	52
Tabel 5. 12.....	55
Tabel 5. 13.....	56
Tabel 5. 14.....	57
Tabel 5. 15.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	17
Gambar 3. 1	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Mendalam	86
Lampiran 2. Matrik Wawancara Mendalam dengan Informan	93
Lampiran 3. Lembar Telaah Dokumen	108
Lampiran 4. Kaji Etik Penelitian.....	109
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	110
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	111
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan dan perlindungan kesehatan bagi seluruh masyarakat Indonesia diarahkan untuk mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya bagi sumber daya manusia Indonesia. Hal ini menjadi modal dasar bagi pelaksanaan pembangunan nasional yang pada hakikatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan masyarakat untuk mempertahankan kesehatannya bagi setiap orang agar tercapai derajat kesehatan yang optimal. Dalam mencapai tujuan ini, kegiatan kesehatan tidak hanya mencakup kegiatan kuratif atau rehabilitatif saja, tetapi juga dioptimalkan dengan melakukan kegiatan promotif yaitu kegiatan pelayanan kesehatan pada promosi kesehatan dan preventif yaitu melakukan pencegahan sebelum masyarakat terjangkau penyakit.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 telah ditetapkan 5 hal utama kesehatan yang harus dicapai pada 2025 target tersebut, yakni meningkatkan status kesehatan dan gizi masyarakat, meningkatkan pengendalian penyakit menular dan tidak menular dan factor risiko penyakit menular, meningkatnya kinerja sistem kesehatan dan pemerataan akses pelayanan yang berkualitas serta meningkatnya perlindungan sosial bagi seluruh penduduk. Data riskesdas, menyebutkan sebanyak 43 Rumah Sakit khusus jiwa yang ada di seluruh Indonesia. Pelayanan kesehatan jiwa sendiri merupakan salah satu bentuk pelayanan dasar yang harus didapat oleh setiap orang.

Permasalahan kesehatan jiwa sangat besar dan menimbulkan beban kesehatan yang signifikan. Data dari Riskesdas tahun 2013, prevalensi gangguan mental emosional (gejala-gejala depresi dan ansietas), sebesar 6% untuk usia 15 tahun ke atas. Hal ini berarti lebih dari 14 juta jiwa menderita gangguan mental emosional di Indonesia. Sedangkan untuk gangguan jiwa berat seperti gangguan psikosis, prevalensinya adalah 1,7 per 1000 penduduk. Ini berarti lebih dari 400.000 orang

menderita gangguan jiwa berat (psikosis). Angka pemasangan pada orang dengan gangguan jiwa berat sebesar 14,3% atau sekitar 57.000 kasus gangguan jiwa yang mengalami pemasangan. Gangguan jiwa dan penyalahgunaan Napza juga berkaitan dengan masalah perilaku yang membahayakan diri, seperti bunuh diri. Berdasarkan laporan dari Mabes Polri pada tahun 2012 ditemukan bahwa angka bunuh diri sekitar 0.5 % dari 100.000 populasi, yang berarti ada sekitar 1.170 kasus bunuh diri yang dilaporkan dalam satu tahun.

Rumah sakit dikembangkan dengan tujuan agar semua individu dapat lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengendalikan dan memperbaiki kondisi dari dirinya sendiri serta menjadikan rumah sakit itu sendiri sebagai tempat kerja yang termasuk dalam kategori sehat, sehingga seluruh rumah sakit dapat memastikan dan memberikan jaminan untuk keselamatan dan kesehatan dari hidup pasien, pegawai, pengunjung dan masyarakat (Depkes RI, 2011). Rumah Sakit harus mempunyai rencana strategis bisnis yang baik agar tujuan efisiensi, kemandirian dan pengembangan dalam organisasi dapat tercapai. Otonomi yang diberikan pada Rumah Sakit memberikan kesempatan untuk menyusun rencana bisnis yang visibel dalam bentuk rencana bisnis strategis. Perencanaan strategis membuat organisasi lebih proaktif dalam menentukan masa depan organisasi. Rencana strategis membantu organisasi merumuskan strategi yang lebih baik melalui pendekatan yang lebih sistematis, logis dan rasional (David, 2009).

Pada penelitian Tobing (2010) menyatakan bahwa perlu adanya perencanaan strategis yang baik untuk mendukung pelaksanaan pelayanan di Rumah Sakit. Selain untuk tujuan efisiensi, kemandirian dan pengembangan, dengan perencanaan yang baik akan dapat meningkatkan kinerja Rumah Sakit secara keseluruhan. Pada Penelitian yang dilakukan oleh Nurhapna (2014) menyatakan bahwa perencanaan strategi bisnis dapat mempengaruhi kinerja rumah sakit. Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Aji (2016) yang menyatakan bahwa perencanaan strategi bisnis memungkinkan rumah sakit untuk dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang ada serta berpengaruh terhadap kinerja rumah sakit secara keseluruhan. Penelitian

yang dilakukan Setiawan (2016) menyatakan bahwa keberadaan rencana strategi bisnis dapat meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan di Rumah Sakit.

Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan merupakan bagian Integral dan tidak terpisahkan dari Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Oleh sebab itu, setiap kegiatan dan program pembangunan harus tetap sejalan dengan kebijakan Pemerintah Daerah yang diwujudkan dalam bentuk Rencana Strategis Pembangunan. Rumah Sakit Ernaldi Bahar sudah terakreditasi Paripurna Bintang 5 (Lima). Pemenuhan sarana dan prasarana rumah sakit yang sesuai dengan standar untuk pelayanan rumah sakit jiwa, terutama jika dikaitkan dengan status Rumah Sakit Ernaldi Bahar sebagai rumah sakit khusus jiwa kelas A sangat dibutuhkan.

Rumah Sakit Ernaldi Bahar senantiasa melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan bagian pasiennya namun, dalam pelaksanaannya tidak diiringi dengan pemberian informasi atau pemasaran yang memadai terhadap pihak umum atau masyarakat sekitar, hal ini terlihat dari utilisasi atau pemanfaatan pelayanan yang masih belum memenuhi target. Kunjungan pasien rawat jalan RS Ernaldi Bahar mengalami penurunan dari 41.232 pada tahun 2016 menjadi 38.332 pada tahun 2017 dan menjadi 35.472 pada tahun 2018. Serta belum mencapai target yang telah ditetapkan setiap tahunnya yakni 45.701 Kunjungan Angka BOR per Tahun RS Ernaldi Bahar mengalami naik-turun dari 47,47% pada tahun 2016 mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 43,26% dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 44,28%. Angka ini menunjukkan bahwa RS Ernaldi Bahar belum mencapai target yang ditetapkan yakni 82% per tahun dan juga jika merujuk standar nasional RS Ernaldi Bahar juga belum memenuhi standar. Standar yang ditetapkan nasional minimal 60% BOR per Tahun.

1.2. Rumusan Masalah

Data menunjukkan BOR pada tahun 2018 sebesar 44,28% dimana target sebesar 82% . Survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Rumah sakit Ernaldi Bahar pada tahun 2018 mencapai jumlah 79,87% dimana target sebesar 87%. Berdasarkan data tersebut Rumah Sakit Ernaldi Bahar untuk meningkatkan kepuasan masyarakat dan mutu pelayanan yang diberikan Rumah Sakit Ernaldi Bahar perlu dilakukan kajian perumusan strategi.

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis Strategi di Pelayanan Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan menggunakan Metode Analisis SWOT.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Kekuatan yang dimiliki Pelayanan Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Ernaldi Bahar
2. Mengidentifikasi Kelemahan yang dimiliki Pelayanan Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Ernaldi Bahar
3. Mengidentifikasi Peluang yang dimiliki Pelayanan Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Ernaldi Bahar
4. Mengidentifikasi Ancaman yang dimiliki di Pelayanan Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Ernaldi Bahar
5. Menemukan Alternatif Strategi untuk pengembangan Rumah Sakit Ernaldi Bahar

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Mengimplementasi, Menambah dan memperluas pengetahuan mengenai manajemen strategis di rumah sakit.

1.4.2. Manfaat Bagi Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan bahan informasi mengenai pengembangan strategi terhadap pelayanan medic di rumah sakit ernaldi bahar sehingga dapat dimanfaatkan oleh instansi sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan kebijakan dan membuat program kerja untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Ernaldi Bahar.

1.4.3. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi perkuliahan yang berkaitan dengan Analisis SWOT serta dapat digunakan bagi kalangan akademi sebagai bahan informasi dan tambahan kepustakaan terhadap penelitian selanjutnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian di bidang manajemen strategi yang meliputi strategi pengembangan pelayanan rawat inap di Rumah Sakit Ernaldi Bahar provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pengambilan data primer dan sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara mendalam kepada Kepala Ruang Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Ernaldi Bahar. Pengambilan data sekunder dilakukan dengan telaah dokumen yang didapat dari RS Ernaldi Bahar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji,AP,. Tjahjono, HK. 2016. *Pemahaman Implementasi Rencana Strategis Bisnis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Petanahan*. Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit, 5 (2): 93-106, Juli 2016
- Azwar, Azrul 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan Edisi ketiga*. Binarupa Aksara. Tangerang
- David, Fred R. 2004 *Manajemen Strategis: Konsep-Konsep. Edisi 9*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia
- Departemen Kesehatan RI. 2000. *Promosi Kesehatan Rumah Sakit*. Jakarta: Kemenkes.
- Departemen Kesehatan RI. 2005. *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Tipe B dan A*. Depkes RI. Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. 2011. *Standart Promosi Kesehatan di Rumah Sakit*. Jakarta: Kemenkes
- Departemen Kesehatan RI.2005. *Standar Pelayanan Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.
- Ehreth JL.2004. *The Development And Evaluation Of Hospital Performance Measure For Policy Analysis*. Anvailable from: Medicare Journal 2004 Jun;32 (6): 568-87
- Karmawan, Budi. 2016.*Penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Pertamina Jaya 2017-2022*.Universitas Indoensia: Jurnal Administras Rumah Sakit Indonesia
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No.HK.02.02/MENKES/390/2014.*Tentang Pedoman Rumah Sakit Rujukan Nasional*. Jakarta
- Kotler,K. 2009. *Manajemen Pemasaran 1.Edisi Ketiga belas*. Jakarta: Erlangga

- Nugroho. 2015. *Analisis Swot Pada Rsud Saras Husada Purworejo*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Nurpana, Haksana, S. 2014. *Pengaruh Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja di Rumah Sakit*. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia Volume 2 Nomor 2 April-Juni 2014
- Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosisla Kesehatan Nomor. 7 Tahun 2018 *tentang pengelolaan Administrasi Klaim Fasilitas Kesehatan*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 tentang *klasifikasi dan perizinan Rumah Sakit*
- Peraturan Menteri Kesehatan Reublik Indonesia Nomor 1189/MENKES/PER/VII/2020 *tentang Produksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga*
- Permatasari, Citra Ayu., Iwan S., Najmah : 2013 : *Rencana Strategis Rumah Sakit Bhayangkara Palembang Tahun 2013*: Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sriwijaya.
- Rangkuti, Freddy, 2016, *SWOT Balanced Scorecard. Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif Plus Cara Mengelola Kinerja dan Resiko*, Cetakan Kesembilan. Gramedia, Jakarta.
- Rangkuti, Freddy. (2008). *Analisis SWOT. Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rangkuti, Fredy, 2015, *Analisis SWOT*, Cetakan ke Tujuh Belas. Gramedia, Jakarta.
- RS Ernaldi Bahar. 2013. *Rencana Strategis Rumah Sakit Ernaldi Bahar Sumatera Selatan*. Palembang: Rumah Sakit Ernaldi Bahar
- RS Ernaldi Bahar. 2019. *Rencana Strategis Rumah Sakit Ernaldi Bahar Sumatera Selatan*. Palembang: Rumah Sakit Ernaldi Bahar
- Setiaman,SS. 2016. *Perencanaan Strategis Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Bagian Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Santo Yusup Bandung*. Tesis Magister Manajemen Pasca Sarjana Universitas Pasudan Bandung

- Sina, Peter Garlans. 2014. *Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka)*. Institute Tranformasi Indonesia –NGO
- Stoner, James A.F dan Charles Wankel. 2013. *Pegantar Manajemen edisi keempat jilid lima dialih bahasakan oleh Siswanto*. Jakarta
- Subianto. 2016. *Analisis Swot Tentang Strategi Pemasaran Dalam Upaya meningkatkan Kunjungan Pasien Di Klinik Bunda*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sunyoto.2012. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru
- Terry, George R dan Leslie W. Rue. 2014. *Dasar-Dasar Manjemen, Penerjeman G.A Ticoalu*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Terry, George R dan Leslie W. Rue. 2014. *Prinsip-Prinsip Manajemen, Penerjemah J-Smith D.FM*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tim Penyusun Kamus. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tjintiadewi, Ni Kadek & I Ketut Rahyuda. 2018. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Dan WOM Pasien Di RSUD Prima Medika*. Bali: Jurnal Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Udayana
- Tobing, JAP. 2010. *Perencanaan Strategis Pemasaran Untuk Meningkatkan Kunjungan Pasien Rawat Jalan: Studi Kasus RSUD Budhi Asih*. Tesis Prgram Pascasarjana Kajian Administrasi Rumah Sakit. Jakarta. Universitas Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009, *Kesehatan*, 13 Oktober 2009, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 5063, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
- Untoro. 2011. *Pengembangan Strategi Pemasaran Rumah Sakit Ketergantungan Obat* Jakarta. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia